BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Fadli Ramadhan (2015); Syukni Hertati Sihombing (2016); Gian Laksana Surya (2014); Diyah Puji Wulandari (2014) ; dan Yuli Astuti, dkk., (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Fadli Ramadhan (2015). Penelitian ini membahas tentang perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus secara keseluruhan di Koperasi Simpan Pinjam Melati dan pembuatan laporan penyusutan aktiva tetap.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Syukni Hertati Sihombing (2016). Penelitian ini membahas tentang penerapan metode penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus dimana aktiva yang dikelola hanya komputer saja dan perhitungan masih secara manual.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gian Laksana Surya (2014). Penelitian ini membahas tentang pengelolaan aktiva tetap yaitu kereta api yang harus disusutkan karena terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan dan mengurangi umur ekonomis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Diyah Puji Wulandari (2014). Penelitian ini membahas tentang sistem informasi aset yang dapat membantu *user* memperoleh informasi lebih cepat mengenai data aset tetap dan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus berbasis *client server*.

Penelitian terakhir yang sejenis dilakukan oleh Yuli Astuti, dkk.,(2014). Pada penelitian ini berfokus pada pengolahan inventaris aset tetap yang meliputi input data barang berdasarkan kartu inventaris barang, input data detail barang, laporan inventaris barang, dan umur ekonomis barang.

Penelitian – penelitian di atas digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan skripsi tentang Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Garis Lurus di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer. Adapun perbedaan penelitian – penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang bisa dilihat pada Tabel 2.1 :

Tabel 2.1. Tabel Perbedaan Penelitian

Penulis	Objek	Metode	Fokus Penelitian
Fadli Ramadhan (2015);	Koperasi Simpan Pinjam Melati	Garis Lurus	<ul style="list-style-type: none"> • perhitungan penyusutan aktiva tetap keseluruhan pada aktiva tetap
Syukni Hertati Sihombing (2016);	Sistem Informasi Aset Tetap	Garis Lurus	<ul style="list-style-type: none"> • penerapan metode penyusutan aktiva tetap dimana aktiva yang dikelola hanya komputer saja • perhitungan masih secara manual
Gian Laksana Surya (2014);	PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)	Garis Lurus	<ul style="list-style-type: none"> • berfokus kereta api yang harus disusutkan karena terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan dan mengurangi umur ekonomis.
Diyah Puji Wulandari (2014)	Kantor Kecamatan Gubug Kabupaten Gorbogan	Garis Lurus	<ul style="list-style-type: none"> • sistem informasi aset yang dapat membantu <i>user</i> memperoleh informasi lebih cepat mengenai data aset tetap dan perhitungan penyusutan dengan aset • berbasis <i>client server</i>
Yuli Astuti, dkk., (2014).	SD N Sidomukti, Ambal, Kebumen	-	<ul style="list-style-type: none"> • berfokus pada pengolahan inventaris aset tetap yang meliputi input data barang berdasarkan kartu inventaris barang, input data detail barang, laporan inventaris barang, dan umur ekonomis barang
Eudya Nikita (2017)	STMIK AKAKOM Yogyakarta	Garis Lurus	<ul style="list-style-type: none"> • berfokus pada pengelolaan aktiva tetap dengan Pengelompokan aktiva tetap berdasarkan bagian yang ada dan perhitungan penyusutan aktiva tetap perbagian yang ada. • Informasi atau laporan yang dihasilkan lebih terperinci yaitu Daftar usulan aktiva tetap, Daftar aktiva tetap perbagian, Daftar merk aktiva tetap, Daftar jenis aktiva tetap, Daftar <i>supplier</i>, Daftar biaya pengadaan, Daftar aktiva tetap, Laporan perhitungan penyusutan aktiva perperiode, Laporan perhitungan penyusutan aktiva tetap

			perbagian, Laporan penyusutan aktiva tetap pertahun, Laporan penyusutan aktiva tetap perkode inventaris, dan Laporan penyusutan aktiva tetap perjenis aktiva.
--	--	--	---

2.2. Dasar Teori

2.2.1 Aktiva Tetap

Aktiva Tetap merupakan aktiva jangka panjang berwujud yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk berbisnis seperti tanah, gedung, peralatan (Barlin Muhammad:2009).

Aset tetap merupakan item berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang, untuk penyewaan kepada orang lain, atau untuk tujuan administrative yang diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode. Secara historis, aktiva tetap mengacu pada aset berwujud yang dimiliki untuk tujuan jangka panjang. Aktiva tetap atau Aset tetap (*property, plant dan equipment*) adalah aset berwujud yang :

- a. Dimiliki
 - Untuk penggunaan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa.
 - Untuk penyewaan kepada pihak lain.
 - Untuk tujuan – tujuan administrative.
- b. Diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu periode.

Unsur – unsur biaya dari suatu item aktiva tetap meliputi berikut ini:

- a. Harga pembelian, termasuk biaya masuk dan pajak pembelian yang dapat dikembalikan setelah dikurangi potongan penjualan atau rabat.
- b. Biaya langsung yang dapat diatribusikan, yaitu biaya apapun yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset menuju lokasi dan

dalam kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dikehendaki oleh manajemen.

- c. Estimasi biaya pembongkaran. Yaitu estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan tempat yang menjadi lokasi aset, kewajiban bagi entitas yang timbul ketika aset tersebut diperoleh atau sebagai konsekuensi telah digunakannya barang tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan selama periode tersebut (Taufik Arifin:2014).

Golongan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan perbaikan tanah
- b. Gedung
- c. Mesin dan peralatan
- d. Furnitur dan Perabotan seperti meja, kursi, lemari, arsip dan rak panjang
(Barlin Muhammad:2009).

2.2.2 Depresiasi

Depresiasi adalah bagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi (Zaki Baridwan:2004). Menurut Barlin Muhammad dalam bukunya Akuntansi Edisi 6 tahun 2009, penyusutan merupakan alokasi harga perolehan dari suatu aktiva tetap selama manfaatnya. Penyusutan akan tepat terkait antara harga perolehan (beban) terhadap penghasilan yang didapat dari aktiva tersebut.

Aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah aktiva tetap yang:

- a. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.
- b. Memiliki masa manfaat yang terbatas.
- c. Dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang atau jasa, untuk disewakan atau tujuan administrasi.

Committee on terminology dari AICPA (1953) memberikan definisi sebagai berikut: Akuntansi depresiasi adalah suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk membagikan harga perolehan atau nilai dasar dari aktiva tetap berwujud, dikurangi nilai sisa (jika ada), selama umur kegunaan unit itu ditaksir (mungkin berupa suatu kumpulan aktiva-aktiva) dalam suatu cara yang sistematis dan rasional. Ini merupakan proses alokasi, bukan penilaian. Beban depresiasi untuk suatu tahun adalah sebagian dari jumlah total beban itu yang dengan sistem tersebut dialokasikan ke tahun yang bersangkutan. Meskipun di dalam aplikasi itu diperhitungkan hal-hal yang terjadi selama tahun itu, tidaklah dimaksudkan sebagai suatu alat pengukur terhadap akibat-akibat dari kejadian-kejadian itu.

Sebab-sebab Depresiasi:

a. *Faktor—faktor fisik*

Faktor-faktor fisik yang mengurangi fungsi aktiva tetap adalah aus karena dipakai (*wear and tear*), aus karena umur (*deterioration and decay*) dan kerusakan kerusakan.

b. *Faktor-faktor fungsional*

Faktor-faktor fungsional yang membatasi umur aktiva tetap antara lain, ketidakmampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan produksi sehingga

perlu diganti dan karena adanya perubahan permintaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan, atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis lagi jika dipakai (Zaki Baridwan:2004).

Untuk menghitung dan menunjukkan penyusutan aktiva tetap, perlu menentukan hal berikut :

- a. Jumlah terdepresiasi termasuk nilai aset
- b. Masa manfaat aset
- c. Metode depresiasi yang akan diterapkan pada aktiva tetap, dasar yang digunakan sebagai alokasi sistematis yang dapat didepresiasi.

Penyusutan aktiva tetap didasarkan pada tiga faktor mengenai aktiva tetap itu sendiri :

- a. Harga Perolehan (*cost*)

Yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan menemukannya agar dapat digunakan. Harga perolehan meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aktiva, dan pengeluaran-pengeluaran lain agar aktiva siap untuk digunakan.

- b. Estimasi masa manfaat

Estimasi masa manfaat merupakan lamanya periode manfaat/jasa yang diharapkan dari aktiva tersebut. Masa manfaat dapat diungkapkan dalam tahun.

c. Estimasi nilai sisa

Estimasi nilai sisa disebut juga nilai akhir (*salvage*). Merupakan jumlah kas yang diharapkan didapat dari aktiva tersebut saat berakhirnya manfaat (Barlin Muhammad:2009).

2.2.3 Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) mengalokasikan suatu jumlah penyusutan yang sama untuk setiap tahun pemanfaatan aktiva. Harga perolehan yang dapat disusutkan dibagi dengan masa manfaat dalam tahun untuk menentukan penyusutan tahunan (Barlin Muhammad:2009). Metode garis lurus akan menghasilkan beban konstan selama masa manfaatnya (Taufik Arifin:2014)

Menurut Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting* tahun 2004 , Depresiasi penyusutan dihitung sebagai berikut :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP}-\text{NS}}{n}$$

Keterangan :

HP = Harga perolehan (*cost*)

NS= Nilai sisa (residu)

n = Taksiran umur kegunaan

Sebagai contoh suatu aktiva perhitungan biaya depresiasi pada PT. Bromo adalah sebagai berikut :

Harga beli : Rp 13.000.000

Nilai residu : Rp 1.000.000

Umur ekonomis : 5 tahun

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{\text{HP}-\text{NS}}{n} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.000.000 - \text{Rp } 1.000.000}{5} \\ &= \text{Rp } 2.400.000 \end{aligned}$$

Tarif Depresiasi : 100% : 5 tahun = 20%

Perhitungan depresiasi selama 5 tahun masa manfaat truk adalah sebagai berikut :

Tahun	Harga Perolehan	Tarif Depresiasi	Biaya Depresiasi	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
1990	Rp 12.000.000	20%	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 10.600.000
1991	Rp 12.000.000	20%	Rp 2.400.000	Rp 4.800.000	Rp 8.200.000
1992	Rp 12.000.000	20%	Rp 2.400.000	Rp 7.200.000	Rp 5.800.000
1993	Rp 12.000.000	20%	Rp 2.400.000	Rp 9.600.000	Rp 3.400.000
1994	Rp 12.000.000	20%	Rp 2.400.000	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000

2.2.4 PHP (*Perl-Hypertext Preprocessor*) dan MySQL

PHP (*Perl-Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa program yang berbentuk *script* yang diletakkan di dalam *server* web. Mulanya PHP diciptakan dari ide Rasmus Lerdof yang membuat *script perl*. *Script* tersebut sebenarnya dimaksudkan untuk digunakan sebagai program untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah bahasa program.

PHP telah diciptakan terutama untuk kegunaan web dan menghubungkan *query database* dan menggunakan *simple task* yang boleh diluruskan dengan 3 atau 4 baris kode saja. PHP adalah bahasa *programming* yang meningkat dan populer kegunaannya. PHP dapat menukarkan *static web* yang menggunakan HTML ke *dynamic web pages*.

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya. MySQL juga merupakan program pengakses *database* yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi banyak pengguna.

Kelebihan dari MySQL adalah menggunakan bahasa *query* standar yang dimiliki SQL (*Structure Query Language*). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengaksesan *database*. Sebagai sebuah program penghasil *database*, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain (*interface*). MySQL dapat didukung oleh hampir semua program seperti PHP, Visual Delphi, Visual Basic dan lain –lain (Bunafit Nugroho:2004).